MEMOTIVASI MASYARAKAT PESISIR PULAU SETOKOK KOTA BATAM UNTUK MEMBENTUK KOPERASI NELAYAN

by Suhardi Suhardi

FILE	2019_PKM_PROSIDING_NACOSPRO_1-6.PDF (300.28K)		
TIME SUBMITTED	29-JAN-2021 09:46AM (UTC+0700)	WORD COUNT	1998
SUBMISSION ID	1496724516	CHARACTER COUNT	12543

MEMOTIVASI MASYARAKAT PESISIR PULAU SETOKOK KOTA BATAM UNTUK MEMBENTUK KOPERASI NELAYAN

Suhardi [1)], Ade Kurniawan [2)]
[1-2] Universitas Putera Batam
[1]email: suhardi_rasiman@yahoo.com

Abstract

From the initial survey and the joint interview, Mr. Amigus Arif as the chairman of RT 02 RW 02 on Setokok Island, stated that the lives of the people were trapped with loans with loan sharks. This is due to the lack of knowledge about how to manage money well. For this reason, Community Service was funded by the DPRM Community Partnership Program (PKM) with the aim of motivating and encouraging the coastal communities of Setokok Island in Batam City to form fishing cooperatives there as a solution. The target of the service was the coastal community of Setokok Island, Bulang Sub-District, Batam City, Riau Islands. The method used is observation to the location of partners conducting interviews, discussions, and conducting counseling and coaching with the community there. Topics and materials provided in counseling and guidance, namely: Introduction of cooperatives, types of cooperatives and their benefits, and social meadia marketing. This service level is in addition to increasing people's knowledge about cooperatives, they can also form fishing cooperatives later.

Keywords: *Cooperatives; Setokok Island Coastal Community*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, permasalahan ekonomi yang begitu komplek ini, untuk dapat dapat bertahan hidup harus terus berupaya dan berusaga dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya, sehingga generasi penerus bangga dapat bisa tumbuh dan berkembang dengan baik, cerdas, pintar dan berpendidikan tinggi. Namun, harapan itu tidaklah mudah didapat pada daerah terpencil, seperti di pedesaan, dan pelosok negeri, serta di daerah pesisir, karena di daerah-daerah terpencil itu sering didapati masyarakatnya banyak yang telah terjebak dengan peminjaman pada rentenir yang membebankan bunga yang relatif tinggi. Permasalahan ini yang kami temukan pada saat survei di lapangan, yaitu di daerah pesisir pulau Setokok, Kecamatan Bulang, Kota Batam, Kepulauan Riau. Berdasarkan hasil wawancara kami Bapak Amigus Arif selaku ketua Rukun Tetangga (RT) 01 RW 01 di Pulau Setokok, yang masyarakatnya secara umum berprofesi sebagai nelayan itu, sudah banyak yang terjebak dengan rentenir yang memberi pinjaman uang kepadanya dengan bunga yang relatif tinggi. Hal ini dilakukan karena ingin bertahan hidup, disaat terjadi cuaca yang ekstrim, apakah angin kencang atau bulan purnama, sehingga mereka tidak turun ke laut untuk menangkap ikan, sedang kebutuhan untuk makan tidak bisa ditahan-tahan. Hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan mereka dalam bagaimana mengelola keuangan dikala mereka mendapatkan hasil tangkapan yang berlebih.

Untuk meminimalisir permasalahan itulah, program pengabdian kepada masyarakat ini kami lakukan untuk mendorong dan memotivasi masyarakat pesisir di Pulau Setokok Kota Batam data membentuk koperasi di sana, agar tidak lagi terjebak dengan pinjaman bersama rentenir yang memberi bunga pinjaman yang relatif tinggi.

Gambar 1: Anak Nelayan Setokok

Analisis Situasi

Daerah pesisir pulau Setokok Kota Batam berada di Kecamatan Bulang Kota Batam, Kepulauan Riau, dihuni mayoritas suku Melayu yang terdiri dari 2 (dua) RW, dan 5 (lima) RT dengan jumlah sebanyak 304 Kepala Keluarga. Pekerjaan masyarakat pulau Setokok uumnya adalah sebagai Nelayan, kendati ada juga yang membuka usaha kecil-kecilan di depan rumahnya.

Untuk menuju ke Pulau Setokok ini dengan kendaraan roda empat/dua perkirakan memakan waktu lebih kurang 50 menitan dari Kota Batam, dengan melewati jembatan Barelang (singkatan dari Batam Rempang Galang).

Permasalahan

Dari hasil survei dan wawancara dengan Bapak Amigus Arif selaku ketua RT 01 RW 01 di pulau Setokok ini, bahwa permasalahan di masyarakatnya adalah belum bisa mengelola keuangan yang didapatnya dengan baik, sehingga ketika mendapat hasil tangkapan yang banyak, masyarakat gampang sekali menghabiskannya dengan tanpa memikirkan ketika mereka tidak dapat ke laut akibat angina kencang atau bulan purnama, sehingga banyak masyarakat yang terjebak dengan peminjaman bersama rentenir yang membebani mereka bunga yang relatife tinggi.

Untuk membantu mengatasi permasalahan itu, maka pengabdian kepada masyarakat ini kami lakukan dengan melakukan penyuluhan untuk memotivasi dan mendorong masyarakat agar dapat membentuk koperasi nelayan di sana.

METODE PELAKSANAAN

Agar memperoleh manfaat sebagaimana yang diharapkan, maka kami melakukan kegiatan ini dengan beberapa tahapan kegiatan, yaitu:

1. Tahap Survei: Pada tahap ini pengabdi mencari dan menentukan tempat/lokasi dari beberapa alternatif yang menjadi target pengabdian, dan mendapat masukan dari Kantor Kelurahan.

Gambar 2: Kantor Kelurahan

2. Tahap Sosialisasi: Berdasarkan saran dan masukan dari Kelurahan, pada tahap ini pengabdi melakukan kunjungan silaturahmi ke RW dan RT setempat yang telah direkomendasikan. Dilakukannya sosialisasi ini dengan maksud adalah tim pengabdian dapat menggali lebih dalam lagi, apa yang menjadi persoalan. Di sinilah tim pengabdi menyusun berbagai hal, yang akan disampaikan pada saat kegiatan yang akan dilakukan.

Gambar 3: Kunjungan ke RT

3. Tahap Pemilihan Mitra

Untuk mempermudah dalam mengkoordinasian, maka kami bentuk Mitra untuk membantu kegiatan ini, yang kami jadikan mitra adalah 1. RT 01 RW 01 Pulau Setokok dan Mitra 2 adalah RT 01 RW 02 Pulau Setokok Kecamatan Bulang Kota Batam.

4. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan sejak bulan Mei 2019 sampai Agustus 2019. Dan akan dilanjutan kegiatan tahap berikutnya bulan September 2019 sampai November 2019.

5. Partisipasi Mitra

Partisipasi masyarakat untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan sangatlah ditentukan dengan partisipan mitra juga, agar target luaran yang diharapkan dapat terealisasi sesuai yang diharapkan.

Untuk memperoleh manfaat dari pembinaan ini, metode yang diberikan dalam pembinaan dan penyuluhan adalah sebagai berikut:

1. Peserta diberikan pemahaman tentang pengenalan tentang koperasi dan melihat koperasi yang sukses.
2. Pemberian materi jenis-jenis koperasi.
3. Peserta diberikan pendamping bagaimana membuat dan membentuk koperasi dengan harapan di pulau Setokok dapat terbentuk Koperasi Nelayan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengabdian

Berdasarkan pembinaan yang telah dilakukan pada masyarakat pesisir pulau Setokok Kota Batam benar-benar memberi dampak positif kepada masyarakat setempat dan juga kepada tim pengabdi yang melakukan pembinaan ini, secara rinci dapat diuraikan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Bertambahnya ilmu pengetahuan dan wawasan bagi peserta pelatihan itu sendiri, yaitu masyarakat pulau Setokok Kecamatan Bulang Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau tentang ilmu Koperasi.

Gambar 4: Penyuluhan Koperasi

2. Masyarakat (peserta) termotivasi untuk membentuk koperasi nelayan di sini, dengan melihat koperasi yang sukses, kenapa pula kami tidak bisa.

Gambar 5: Penyuluhan Koperasi

3. Masyarakat akan segera mengundang pegawai dinas koperasi untuk dapat mendorong terbebentuknya koperasi nelayan di Pulau Setokok.

Gambar 6: Kantor. Dinas Koparasi

Pembahasan

Untuk menunjang suksesnya acara pembinaan kepada masyarakat pulau Setokok Kecamatan Bulang Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau, kami tim pengabdi telah melakukan beberapa hal yang secara garis besar dapat dijelaskan

antara lain adalah sebagai berikut:

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tahap pertama ini kami lakukan pada bulan Mei 2019 sampai Agustus 2019 dengan memakai aula Mesjid, ruangan fasilitas umum kelurahan, dan di teras rumah Rukun Tetangga (RT) 01 RW 02, secara bergantian. Hal ini kami lakukan karena selain melihat sarananya sudah cukup memadai untuk melakukan pembinaan di sana, juga dengan maksud agar peserta tidak merasa bosan dilaksanakan pada tempat/lokasi yang sama.

Para peserta di setiap acara kegiatan penyuluhan dilakukan, hadir sesuai dengan waktunya yang telah ditentukan, walaupun masih selalu ada beberapa orang yang datang belakangan (terlambat). Begitu juga dengan kami sebagai tim pengabdi datang selalu hadir lebih awal dari waktu pelaksanaan yang ditetapkan. Karena selain dapat memberi contoh disiplin, juga ada hal-hal kelengkapan yang harus dipersiapkan lebih dahulu, seperti proyektor dan sebagainya.

Pemberian materi dari masing-masing tim juga telah sesuai dengan manfaat yang mereka inginkan yaitu mengelola keuangan dan bagaimana berpikir kreatif, serta menumbuh keinginan membentuk koperasi.

Teknis pelaksanaan pembinaan dan penyuluhan ini dilakukan, pada saat tim pengabdi memaparkan materi, para peserta yang hadir dapat secara langsung berinteraksi berdialog dan tanya jawab. Disamping materi yang ada dihadapan para peserta, kami juga menyiapkan minuman dan snack ringan sehingga membuat suasana agak santai dan tidak kaku, mereka bisa sambil makan dan minum, yang sebelumnya telah kami persiapkan.

Dapat dijelaskan juga bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berlangsung sesuai dengan apa yang mereka harapkan. Tahap-tahap demi tahap untuk masing pengabdi dalam memberikan pemaparan materi berjalan dengan baik. Jadi dapat dikatakan proses pengabdian (pemberdayaan) kepada masyarakat pulau Setokok Kecamatan Bulang Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau, berjalan dengan tertib, aman, baik dan lancar.

Selanjutnya dapat kami jelaskan bahwa untuk masing-masing pengabdi mempunyai materi dan topik yang berbeda antara pengabdi satu dengan yang lainya, berikut adalah nama pengabdi lengkap dengan topik yang disampaikan:

1. Suhardi, S.E., M.M.
   Tugas: Menjelaskan Tentang Koperasi, Mengadakan Penyuluhan dan Pembinaan mengenai:
   a. Arti Penting Berkoperasi
   b. Jenis-Jenis Koperasi
   c. Manfaat Koperasi
2. Ade Kurniawan, S.T., M.Kom., CHFI.
   Tugas: Mengadakan Penyuluhan dan Pembinaan mengenai: sosial media Marketing:
   a. Berpromosi melalui media sosial.
   b. Pembentukan koperasi

Faktor Pendukung dan Penghambat

Pelaksanaan sebuah kegiatan apapun, tidak terkecuali pengabdian masyarakat ini tentu terdapat beberapa faktor, baik faktor pendukung, maupun faktor penghambat terlaksananya kegiatan tersebut. Berikut adalah faktor pendukung dan faktor penghambat selama proses pengabdian berlangsung.

Faktor Pendukung.

Faktor yang pendukung terlaksananya pengabdian masyarakat pesisir pulau Setokok Kota Batam Provinsi adalah:

1. Antusiasme masyarakat serta besarnya minat peserta, hal ini dapat dilihat dengan banyaknya peserta yang hadir, karena semula yang berkeingina mendaftar hanya 15 peserta saja, namun

ternyata yang hadir sebanyak 20 peserta.
2. Banyaknya pertanyaan peserta yang berhubungan dengan koperasi.
3. Mereka berharap apa bila telah terbentuk koperasi nelayan nantinya, mereka tetap mendapatkan Pembina yang berkelanjutan.
4. Mereka juga berharap agar dapat dibimbing dalam pengadministrasian sampai terbentuk koperasi.

Faktor Penghambat

Sedang yang menjadi faktor yang menghambat terlaksananya pengabdian ini adalah:

1. Kehadiran peserta yang tidak sama, ada beberapa peserta yang datangnya terlambat, sehingga mengakibatkan ketinggalan materi yang telah disampaikan.
2. Sering menanyakan pertanyaan yang berulang-ulang, karena latar belakang pendidikan peserta masih minim.
3. Masih minimnya pengetahuan peserta tentang Koperasi, sehingga materi harus disampaikan dari dasar sekali dan juga harus sering diulang sampai berkali-kali.
4. Faktor Usia peserta, secara umum sudah berumur sehingga kemampuan nalarnya minim.

Gambar 7: Ramah Tamah Peserta

SIMPULAN

Dari beberapa kegiatan pengabdian yang telah kami lakukan ini dimasyarakat pesisir pulau Setokok Kota Batam dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peserta telah mengetahui apa itu koperasi dan jenis-jenisnya serta manfaat dari terbentuknya koperasi.
2. Peserta juga mengetahui bagaimana cara mendirikan dan membentuk suatu koperasi.
3. Masyarakat daerah pesisir pulau Setokok berkeinginan sekali membentuk koperasi nelayan di tempat mereka ini.
4. Masyarakat sudah tidak mempunyai keinginan lagi untuk meminjam uang kepada rentenir.
5. Masyarakat pesisir Pulau Setokok sangat merasa temotivasi sekali dan segera akan membentuk koperasi nelayan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kepada kesempatan ini kami juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu sehingga pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik, yaitu kepada:

1. Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan melalui Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPRM) RISTEK DIKTI yang memberikan bantuan dana hibah untuk tahun anggaran 2019 sebesar Rp 45.700.000,- (Empat Puluh Lima Juta Tujuh Ratus Ribu Rupiah).
2. LPPM Universitas Putera Batam beserta Staff-nya.
3. LPPM Universitas Universal beserta Staff-nya.
4. Selaku mitra kami, yaitu: Ketua RT 01 RW 02 Bapak Amigus Arif Pulau Setokok. Ketua RT 01 RW 01 Bapak Muhammad Centung. Dan Bapak RW 02 Pulau Setokok Bapak Haron, yang telah banyak membantu meluangkan waktunya demi suksesnya pengabdian ini.
5. Dan pihak lainnya yang membantu pengabdian ini.

Semoga kebaikan yang diberikan

medapat balasan dari Yang Maha Kuasa dengan berlipat ganda. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

Baswir, Revrisond. 2013. Koperasi Indonesia, Edisi Kedua, Graha Ilmu, Yogyakarta.

Kementerian Negara Koperasi dan UKM. 2007. Peraturan Menteri Negara koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah republik Indonesia: Pedoman Pemeringkatan Koperasi. Jakarta.

Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Pengawasan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi.

Website:

https://republik2016.wordpress.com/2016/09/14/tata-cara-pendirian-koperasi-dan-prosedur-pendirian-koperasi/

MEMOTIVASI MASYARAKAT PESISIR PULAU SETOKOK KOTA BATAM UNTUK MEMBENTUK KOPERASI NELAYAN

ORIGINALITY REPORT

%57	%30	%28	%51
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas International Batam Student Paper	%46
2	ojs.uninus.ac.id Internet Source	%7
3	Suhardi Suhardi, Ade Kurniawan, Erma Yunita, Agung Bara Muli. "Meningkatkan Keterampilan Berpikir, Me-Manage Keuangan Pada Masyarakat Pesisir Pulau Setokok Kota Batam", JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, 2019 Publication	%4

EXCLUDE QUOTES	OFF	EXCLUDE MATCHES	OFF
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY	OFF		